

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang Implementasi Islamic entrepreneurship di SMP IT Al Ibrah Gresik, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Implementasi Islamic entrepreneurship di SMP IT Al Ibrah Gresik dilaksanakan dengan strategi memasukkan Islamic entrepreneurship kedalam program sekolah. Program tersebut adalah pekan enterpreuner dan social of tafakur. Dalam program pekan entrepreneur peserta didik belajar untuk merencanakan, membuat dan menjual produk Sekolah memberikan modal awal sebesar Rp.80.000 rupiah kepada tiap-tiap kelompok. Dalam program ini peserta didik belajar untuk bekerja sama, mandiri, inovatif dan percaya diri. Sedangkan program social of tafakur peserta didik belajar terjun ke masyarakat. Melihat langsung berbagai profesi dan usaha yang dilakukan masyarakat seperti berdagang, rumah produksi kerudung, dan peternakan sapi. Selama 5 hari peserta didik belajar menjalankan Islamic entrepreneur dengan melibatkan masyarakat setempat. Mereka juga mengadakan bakti sosial dengan menjual sembako murah dan menjual pakaian masih layak pakai. Dana yang terkumpul digunakan untuk

diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Secara keseluruhan program terkait di laksanakan dengan cukup baik dan terarah..

2. Terdapat faktor pendukung terlaksananya program Islamic entrepreneurship ini dengan baik, seperti sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum muatan lokal, kerjasama para guru, antusias peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung, hingga dukungan yang positif dari wali santri dan pihak-pihak luar tang terkait. Peserta didik dapat mengikuti program Islamic entrepreneurship dengan semangat dan senang. Mereka juga sudah dapat merasakan manfaat mengikuti program ini, yaitu : lebih peraya diri, bertanggung jawab, bisa bekerjasama dengan tim dan mandiri.
3. Beberapa kendala juga di alami dalam implementasi Islamic entrepreneurship di sekolah ini. Baik oleh sekolah, guru dan peserta didik, diantaranya : perlunya kreatifitas guru dan wawasan yang memadai, aktifnya bimbingan terhadap peserta didik, peralatan dan bahan, manajemen waktu dan peningkatan skil peserta didik. Namun terhadap berbagai kendala tersebut tidak menyurutkan semangat sekolah untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan program Islamic entrepreneurship.

5.2. Kritik dan Saran

1. Sekolah hendaknya meniptakan lebih beragam lagi keterampilan yang bisa di berikan kepada peserta didik seperti : budi daya, memanfaatkan lahan yang ada dan praktek memasak.
2. Untuk tim guru yang mengampu mata pelajaran yang terkait dengan Islami entrepreneurship hendaknya lebih meningkatkan kerjasama, komunikasi dan ide yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan semangat untuk berkarya dan lebih kreatif lagi,